

ABSTRAK

TRANSFORMASI NOVEL *PINTU TERLARANG* KARYA SEKAR AYU ASMARA KE DALAM FILM

Oleh
RESLYANA MALIDA S.
NIM 0907001

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis mengenai transformasi novel *Pintu Terlarang* ke dalam film yang mengangkat genre *thriller* psikologis yang di Indonesia sendiri masih jarang karya sastra dan karya seni yang mengangkat genre tersebut. Berdasarkan keingintahuan penulis mengenai hal tersebut, maka penulis merumuskan tiga permasalahan pokok pada penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana unsur-unsur intratekstual antara novel *Pintu Terlarang* dan film *Pintu Terlarang?*, (2) Bagaimana proses reaktualisasi antara novel *Pintu Terlarang* dan film *Pintu Terlarang?*, dan (3) Bagaimana strategi ekranisasi antara novel *Pintu Terlarang* dan film *Pintu Terlarang?*

Penelitian menggunakan teori A. Teeuw tentang struktural sebagai landasan teori dan menitikberatkan pada perubahan struktur cerita yaitu tema, tokoh dan latar dari novel ke film untuk mengetahui hubungan intratekstual pada kedua objek tersebut. Namun untuk mengkaji struktur novel dan film *Pintu Terlarang*, penulis menggunakan teori analisis struktur A.J. Greimas yaitu menggunakan skema aktan dan model fungsional untuk mengetahui alur cerita. Untuk memecahkan permasalahan yang penulis analisis menggunakan metode deskriptif komparatif dengan cara menguraikan dan membandingkan, sedangkan teknik yang digunakan penulis dalam mengkaji skripsi ini adalah studi pustaka dan pengolahan data.

Analisis penelitian transformasi novel *Pintu Terlarang* ke dalam film menghasilkan hubungan intratekstual fakta cerita yang terdapat pada kedua objek penelitian. Proses reaktualisasi merupakan jawaban atas analisis hubungan intratekstual yang menghasilkan persamaan dan perbedaan unsur cerita antara novel dan film *Pintu Terlarang* yang meliputi alur, tokoh dan penokohan, latar, konflik, dan tema. Strategi ekranisasi yang digunakan strategi pemfokusan pada konflik penting saja dan menggunakan mekanisme tafsir visual “sekreatif mungkin”.